

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA G-20 PERIODE 1990-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MUHAMMAD LUTFI MIRZAMUDIN

NIM. 21108010051

**STAT
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA G-20 PERIODE 1990-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MUHAMMAD LUTFI MIRZAMUDIN

NIM. 21108010051

DOSEN PEMBIMBING:

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME

NIP. 199201072023212042

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1001/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

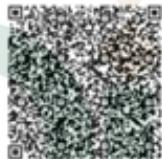
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA G-20 PERIODE 1990-2023 TERHADAP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD LUTFI MIRZAMUDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010051
Telah diujikan pada : Senin, 16 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

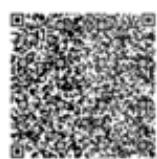
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 6858b261153e7



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 6853a7c1ce601



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.

SIGNED

Valid ID: 6853a99ce8dfc



Yogyakarta, 16 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

SIGNED

Valid ID: 685fb66e0d2a15

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Lutfi Mirzamudin
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Muhammad Lutfi Mirzamudin
NIM : 21108010051
Judul Skripsi : Analisi Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara G-20 Periode 1990-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Yogyakarta, 03 Juni 2025
Pembimbing

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME
NIP. 199201072023212042

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lutfi Mirzamudin
NIM : 21108010051
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Analisi Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara G-20 Periode 1990-2023”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 03 Juni 2025

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Muhammad Lutfi Mirzamudin

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lutfi Mirzamudin
NIM : 21108010051
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-eksklusif royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisi Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara G-20 Periode 1990-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 03 Juni 2025

Muhammad Lutfi Mirzamudin

HALAMAN MOTTO

**“LAMUN SIRO SEKTI OJO MATENI, LAMUN SIRO BANTER OJO
NDISIKI, LAMUN SIRO PINTER OJO MINTERI”**



HALAMAN PERSEMPAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

“ Alhamdulillahirrobbil’alamin segala puji bagi Allah SAW karena atas limpahan karunianya saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya tepat waktu. Kemudian skripsi ini saya persembahkan yang pertama kepada kedua orang tua yang selama saya kuliah sudah mendoakan dan juga berkorban dengan mencari nafkah sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah saya tepat waktu. Tak lupa skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga terlebih kepada nenek dan adik saya yang selalu mensupport saya ketika saya mengerjakan skripsi. Tidak lupa skripsi ini saya persembahkan juga kepada dosen pembimbing saya yaitu Ibu ANGGARI MARYA KRESNOWATI yang telah membimbing saya dengan sabar serta selalu memberikan arahan-arahan agar skripsi ini dapat selesai sesuai dengan seharusnya. Kemudian skripsi ini saya persembahkan kepada pasangan saya saat ini yaitu Ririn Fifi Apriyani yang selama saya kuliah serta mengerjakan skripsi tak henti-hentinya selalu mensuport, menerima keluh kesah dengan sabar, menghibur serta menyemangati saya ketika saya mengerjakan tugas akhir. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada teman-teman kuliah saya karena tanpa bantuan mereka semua tentu skripsi ini tidak akan jadi sebagaimana mestinya. Terakhir skripsi ini saya persembahkan untuk kampus saya tercinta yaitu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama 4 tahun saya menjadi mahasiswa saya mendapatkan ilmu yang insya ‘Allah akan berguna buat masa depan saya’”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
هـ	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Kha	Kh	ka dan ha
دـ	Dal	d	De
ڙـ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
رـ	Ra	r	er
ڙـ	Zai	z	zet
سـ	Sin	s	es
شـ	Syin	sy	es dan ye
صـ	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ضـ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
طـ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڙـ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
غـ	`ain	ؑ	koma terbalik (di atas)
ڦـ	Gain	g	ge
ڻـ	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

منعددة	Ditulis	<i>Muta "addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>, „iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya"</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ُ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ُ, ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ْ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
بذہب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهیة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya [“] mati	Ditulis	A
تنسی	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya [“] mati	Ditulis	I
کریم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بینک	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
فُرْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الْأَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'idat</i>
لَنْ شَكَرْ نَمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara G-20 Periode 1990-2023”. Solawat serta salam semoga tetap terlimpahkan ke hadirat junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya. Alhamdulillah atas ridha Allah SWT dan bantuan diri semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof Dr. Misnen Ardiyansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap memberikan arahan dalam bimbingan menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama menjalani studi hingga terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua saya yang telah memberikan semangat, doa serta dukungan moril selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta yang telah menjadi teman seperjuangan saya ketika kuliah.
10. Muhammad Lutfi Mirzamudin selaku penulis yang telah mau berjuang selama 4 tahun ini sehingga bisa menyelesaikan studi.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
COVER.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batas dan Pokok Masalah	14
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori.....	19
B. Telaah Pustaka	42
C. Kerangka Pemikiran.....	49
D. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Objek Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel	59
D. Data dan Sumber Data.....	60

E.	Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	69	
A.	Gambaran Umum.....	69
B.	Analisis Deskriptif	72
C.	Pengujian Hipotesis.....	74
D.	Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP.....	95	
A.	Kesimpulan	95
B.	Keterbatasan dan Saran	96
Daftar Pustaka	99	
Lampiran	104	
1.	Data Penelitian	104
2.	Hasil Pengujian Data.....	112
	Daftar Riwayat Hidup	115



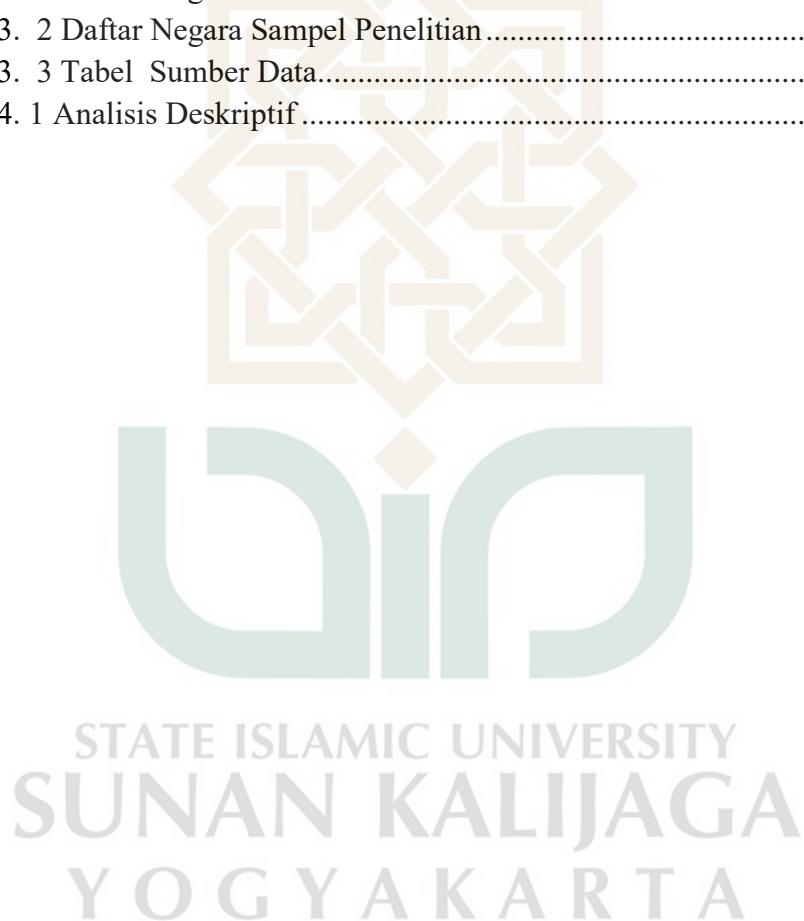
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik rasio ekspor dan impor terhadap GDP tahun 2021-2023.....	5
Gambar 1. 2 Grafik partisipasi angkatan kerja G-20 dari tahun 2021-2023.....	6
Gambar 4. 1 Peta Negara G-20	70
Gambar 4. 2 Uji Chow	75
Gambar 4. 3 Uji Hausman.....	76
Gambar 4. 4 Uji Normalitas	77
Gambar 4. 5 Uji Multikolinearitas	79
Gambar 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	80
Gambar 4. 7 Uji Autokorelasi	81
Gambar 4. 8 Uji Parsial (Uji T).....	83
Gambar 4. 9 Uji Signifikansi (Uji F)	84
Gambar 4. 10 Uji Koefisien Determinasi.....	85
Gambar 4. 11 Output Final Regresi	86



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel pertumbuhan ekonomi negara G-20 dari tahun 2019-2023	2
Tabel 1. 2 Tabel data investasi langsung asing negara G-20 tahun 2021 - 2023	8
Tabel 1. 3 Tabel pengeluaran pemerintah G-20 tahun 2021-2023.....	10
Tabel 1. 4 Tabel pergerakan inflasi G-20 dari tahun 2021 – 2023	11
Tabel 2. 1 Tabel Kajian Literatur.....	43
Tabel 3. 1 Daftar Negara G-20.....	59
Tabel 3. 2 Daftar Negara Sampel Penelitian.....	60
Tabel 3. 3 Tabel Sumber Data.....	61
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif	72



ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of trade openness, inflation, labor force participation, foreign investment, and government spending on the economic growth of G-20 countries. The data used in this study is secondary data obtained from the World Bank website in the form of panel data, namely economic data from 10 G-20 member countries from 1990 to 2023. The analysis method used in this study is panel data regression using the fixed effect model approach. The data analysis tool used in this study is Eviews 12 software. The analysis results show that the trade openness variable has a positive but insignificant effect on the economic growth of G-20 countries. Furthermore, the variables of inflation and government spending have a negative and significant effect on the economic growth of G-20 countries. Meanwhile, the variables of labour force participation and foreign investment have a positive and significant effect on the economic growth of G-20 countries.

Keywords : economic growth, trade openness, inflation, labor force participation, foreign direct investment, government expenditure

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini pertumbuhan ekonomi telah menjadi indikator dalam kesehatan perekonomian suatu negara. Menurut Ashari (2022) pertumbuhan ekonomi adalah suatu kemampuan suatu negara untuk menyediakan semua kebutuhan penduduk baik itu barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Pertumbuhan ekonomi erat hubungannya dengan peningkatan kesejahteraan penduduk karena hal tersebut merupakan kunci dari perkembangan pendidikan, menciptakan lapangan pekerjaan. menyediakan lingkungan yang memungkinkan pengembangan karir yang pada akhirnya dapat mengurangi kemiskinan (Nadzir & Setyaningrum Kenda, 2023). Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu yang diinginkan oleh semua negara. Kenaikan pertumbuhan ekonomi menjadi tolak ukur apakah negara tersebut mengalami perekonomian yang sehat ataupun tidak. Banyak upaya atau usaha yang dilakukan oleh banyak negara guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi negaranya baik itu melalui kebijakan moneter, fiskal hingga melakukan kerja sama multinasional. Salah satu bentuk kerja sama ekonomi multinasional adalah G-20.

Dilansir dari website Bank Indonesia (2019),*Group of Twenty* atau yang kerap dikenal dengan G-20 adalah sebuah forum kerja sama dibidang

ekonomi yang terdiri oleh 19 negara dan Uni Eropa. G-20 pertama kali didirikan karena krisis keuangan global pada tahun 1988 yang berdampak pada banyak negara. G-20 merupakan forum negara-negara yang mewakili 65% dari populasi global, 79% *international trading* dan sekurang kurangnya 85% perekonomian internasional (Ramadhan & Ernaya, 2023). Jadi bisa dikatakan negara G-20 adalah 20 negara dengan perekonomian terbesar didunia. Sejak pertama didirikan pada tahun 1999 negara anggota G-20 telah mengalami berbagai fenomena ekonomi dari yang krisis keuangan global pada tahun 1998 dan 2008, perang dagang antara Amerika dan Tiongkok dari tahun 2018 hingga sekarang, pandemi covid 19 dari tahun 2020 – 2023 serta lonjakan inflasi dan krisis energi akibat stimulus besar besaran pasca pandemi serta adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang dimulai tahun 2022 sampai sekarang (Putri, 2020). Terjadinya berbagai fenomena tersebut tentunya sangat mempengaruhi perekonomian negara anggota G-20 apalagi anggota dari G-20 merupakan gabungan negara maju dan berkembang. Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi anggota G-20 dari tahun 2019 sampai dengan 2023 :

Tabel 1. 1 Tabel pertumbuhan ekonomi negara G-20 dari tahun 2019-2023

Negara	Pertumbuhan Ekonomi (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Australia	2.20	-0.10	2.10	4.20	3.40
Argentina	-2.00	-9.90	10.40	5.30	-1.60
Brazil	1.20	-3.30	4.80	3.00	2.90
Kanada	1.90	-5.00	5.30	3.80	1.20
China	6.00	2.20	8.40	3.00	5.20
Jerman	1.00	-4.10	3.70	1.40	-0.30

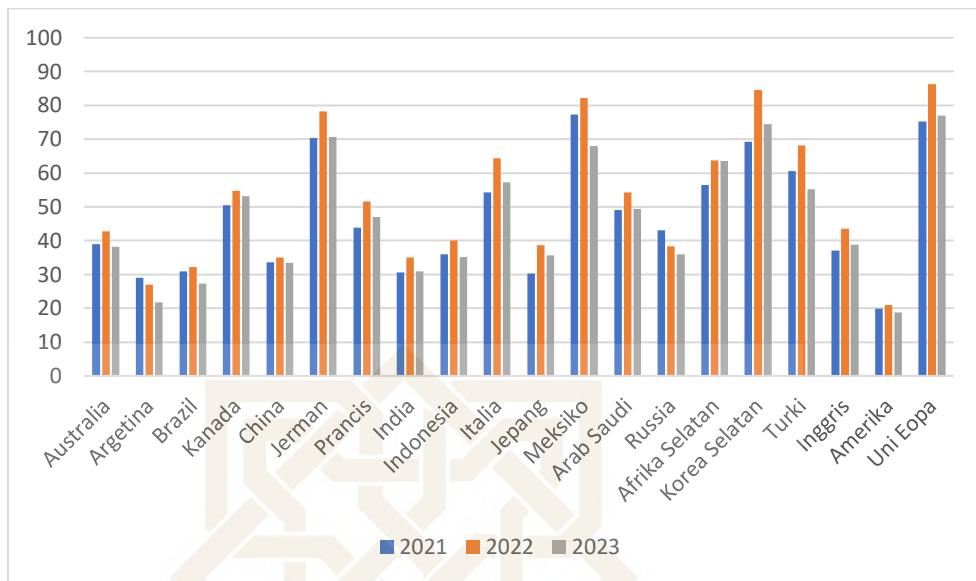
Prancis	2.00	-7.40	6.90	2.60	0.90
India	3.90	-5.80	9.70	7.00	8.20
Indonesia	5.00	-2.10	3.70	5.30	5.00
Italia	0.40	-8.90	8.90	4.70	0.70
Jepang	-0.40	-4.10	2.60	1.00	1.70
Meksiko	-0.40	-8.40	6.00	3.70	3.20
Arab Saudi	1.10	-3.60	5.10	7.50	-0.80
Rusia	2.20	-2.70	5.60	-2.10	3.60
Afrika Selatan	0.30	-6.20	5.00	1.90	0.70
Korea Selatan	2.20	-0.70	4.30	2.60	1.40
Turki	1.60	-10.30	8.60	4.80	0.30
Inggris	0.40	-8.90	8.90	4.70	0.70
Amerika	2.60	-2.20	6.10	2.50	2.90
Uni Eropa	1.90	-5.60	6.40	3.50	0.40

Sumber: Worldbank (2025)

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata terjadi pola yang sama antara negara G-20. Pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi semua negara menurun dikarenakan munculnya pandemi covid 19. Penurunan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 karena efek pandemi bahkan bisa membuat semua negara anggota G-20 mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Tentunya hal ini menunjukkan seberapa dahsyat efek dari pandemi covid terhadap perekonomian negara-negara didunia. Kemudian pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi mulai membaik sehingga mengalami peningkatan disemua negara. Pada tahun 2022 sampai tahun 2023 tren pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pada semua negara terkecuali Australia dan Indonesia yang pada tahun 2022 mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi dan beberapa negara seperti China, Jepang, Rusia Amerika pada tahun 2023 mengalami tren kenaikan pertumbuhan ekonomi. Gejolak ekonomi global pada tahun 2022 terjadi karena adanya perang antara Rusia dan Ukraina dimana Rusia merupakan negara dengan

pengekspor bahan energi terbesar. Terjadinya perang tersebut mengakibatkan pasokan energi dari Rusia ke berbagai negara industri menurun yang berakibat pada kenaikan harga energi. Kenaikan harga energi akan mempengaruhi gejolak perekonomian dunia. Tentunya hal tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai faktor yang telah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada negara anggota G-20.

Pada era globalisasi hubungan ekonomi antar negara semakin erat. Banyak negara yang melakukan ekspor maupun impor guna memenuhi kesejahteraan masyarakat. Fenomena tersebut biasa dikenal dengan keterbukaan perdagangan atau ekonomi. Keterbukaan perdagangan atau disebut juga dengan *Trade Openness* merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio ekspor serta impor terhadap PDB (Amalia & Hasmarini, 2024). Keterbukaan perdagangan menandakan bahwa suatu negara melakukan perdagangan bebas baik itu melalui ekspor maupun impor. Banyak atau tidaknya kapasitas ekspor dan impor suatu negara tentunya semuanya tergantung dari kondisi negara masing-masing. Negara industri besar dan yang memiliki sumber daya banyak maka nilai eksportnya akan tinggi (Oktavia & Soelistyo, 2020). Negara anggota G-20 tentunya tak luput dalam melakukan perdagangan bebas baik itu ekspor maupun impor. Berikut adalah data rata-rata keterbukaan perdagangan negara G-20 dari tahun 2021-2023:



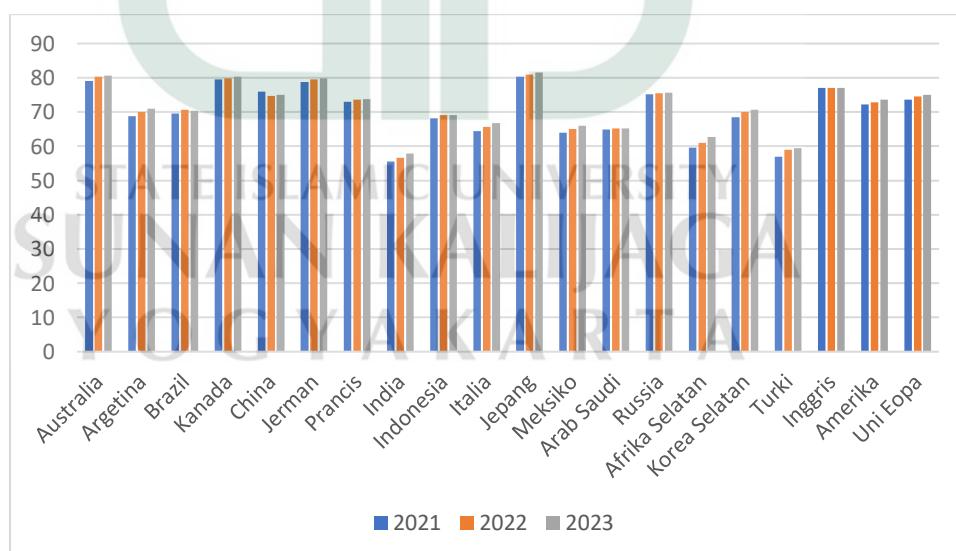
Gambar 1. 1 Grafik rasio ekspor dan impor terhadap GDP tahun 2021-2023

Sumber : Worldbank (2025)

Dari data diatas dapat pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 rasio ekspor dan impor atau keterbukaan perdagangan negara G-20 rata-rata berada di bawah 50% dari GDP. Hanya beberapa negara saja yang rasio ekspor dan impornya melebihi dari 50% negara tersebut seperti Kanada, Jerman, Italia, Meksiko, Afrika Selatan, Korea Selatan, Turki dan Uni Eropa. Negara-negara yang nilai rasio keterbukaan perdagangnya melebihi 50% menandakan bahwa negara tersebut sangat mengandalkan ekspor dan impor di dalam perekonomiannya. Untuk tren keterbukaan perdagangan dari tahun 2021 sampai dengan 2025 keseluruhan mengalami kenaikan hanya saja ada beberapa negara yang memiliki penurunan seperti Rusia dan Argentina. Hal tersebut jika ditelusuri sesuai dengan kondisi negara tersebut yang mana untuk negara Rusia yang sedang melakukan perang terhadap Ukraina dan Argentina yang beberapa tahun terakhir sedang mengalami

krisis moneter. Tren penurunan juga terjadi disemua negara G-20 pada tahun 2023 dimana semua negara rasio keterbukaan perdagangannya mengalami penurunan.

Kemudian faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut Berhan (2022) yang menarik untuk diteliti yaitu partisipasi angkatan kerja. Menurut Berhan (2022) partisipasi angkatan kerja merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk mengukur seberapa besar angkatan kerja yang bekerja atau sedang aktif mencari pekerjaan jika dibandingkan dengan total populasi usia kerja pada suatu negara (Azmi & Cholily, 2023). Semakin tinggi angka partisipasi tenaga kerja dalam suatu negara maka akan menjadikan semakin besar pula tenaga kerja yang bisa dimanfaatkan untuk produksi dan pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah data partisipasi tenaga kerja negara anggota G-20 dari tahun 1999-2023 :



Gambar 1. 2 Grafik partisipasi angkatan kerja G-20 dari tahun 2021-2023

Sumber: Worldbank (2025)

Dalam data digambarkan bahwa disemua negara anggota G-20 partisipasi angkatan kerja terhadap total populasi usia kerja mengalami kenaikan. Hanya pada negara Inggris yang nilai partisipasi tenaga kerjanya dari tahun 2021 sampai dengan 2023 yang mengalami stagnasi atau tidak berubah yaitu bernilai 70%. Kemudian untuk negara yang memiliki nilai partisipasi tenaga kerja meningkat pesat yaitu negara Turki. Tentunya hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu angka pertumbuhan penduduk yang tinggi bertambahnya lapangan pekerjaan yang signifikan yang membuat angka partisipasi tenaga kerja meningkat.

Kinerja perekonomian suatu negara saat ini tidak lepas dari proses globalisasi, dimana keterkaitan perekonomian antar negara semakin erat karena kurangnya hambatan atau batasan-batasan perdagangan. Salah satu bentuk keterkaitan tersebut adalah adanya investasi asing. Investasi asing adalah perpindahan modal dari suatu negara ke negara lain baik yang nyata (langsung) ataupun tidak berwujud (portofolio) dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan (Astot & Sentosa, 2022). Investasi asing merupakan sumber pembiayaan bagi suatu negara. Investasi asing akan berdampak pada Pembangunan infrastruktur serta industri pada suatu negara melalui limpahan teknologi baru, akumulasi modal serta pengembangan modal manusia (Nadzir & Setyaningrum Kenda, 2023). Investasi asing menurut Rakhmatillo et al. (2021) menjadi variabel penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Berikut adalah data investasi asing negara G-20 pada tahun 2023 :

Tabel 1. 2 Tabel data investasi langsung asing negara G-20 tahun 2021 - 2023

Negara	Investasi Langsung Asing (Miliar US\$)		
	2021	2022	2023
Australia	\$31,518,948,093	\$70,364,982,117	\$32,501,414,007
Argentina	\$6,658,049,679	\$15,200,600,518	\$23,866,141,440
Brazil	\$46,440,503,520	\$74,606,361,830	\$64,227,330,466
Kanada	\$59,125,104,307	\$49,984,660,122	\$47,745,201,181
China	\$344,074,977,063	\$190,203,789,093	\$42,727,679,407
Jerman	\$102,148,693,816	\$62,728,998,896	\$19,515,498,092
Prancis	\$98,012,545,019	\$109,574,904,465	\$8,803,377,982
India	\$44,727,277,563	\$49,940,258,404	\$28,078,983,530
Indonesia	\$21,213,080,330	\$24,702,029,705	\$22,085,914,486
Italia	\$24,902,365,871	\$62,728,326,244	\$42,019,753,075
Jepang	\$35,027,163,876	\$48,004,621,741	\$19,983,856,530
Meksiko	\$35,405,811,449	\$39,110,305,098	\$30,199,980,895
Arab Saudi	\$23,111,903,142	\$28,055,082,624	\$12,319,037,833
Rusia	\$40,450,000,000	\$398,009,442	\$100,451,038
Afrika Selatan	\$40,658,789,145	\$9,238,990,829	\$3,442,331,506
Korea Selatan	\$22,060,400,000	\$25,044,700,000	\$15,178,400,000
Turki	\$12,895,000,000	\$13,666,000,000	\$10,951,000,000
Inggris	\$5,055,966,701	\$44,897,919,401	\$89,439,143,375
Amerika	\$475,805,000,000	\$408,982,000,000	\$348,784,000,000
Uni Eropa	\$682,933,064,435	\$228,372,460,929	\$302,859,117,540

Sumber: Worldbank (2025)

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai investasi langsung asing setiap negara pada anggota G-20 memiliki pola yang berbeda. Ada negara yang pada tahun 2022 mengalami kenaikan seperti negara Australia, Brazil, Argentina, prancis dan beberapa negara lainnya. Sedangkan ada beberapa negara yang mengalami penurunan seperti negara China, Jerman, dan Amerika serta Uni Eropa. Kemudian untuk tahun 2023 juga memiliki tren yang berbeda beda.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara didalamnya tentu tidak lepas dari peran aktif pemerintah dalam memberikan suatu kebijakan baik itu fiskal maupun moneter. Salah satu instrumen penting di dalam kebijakan

fiskal yaitu pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah merupakan penggunaan uang serta sumber daya sebuah negara yang mana hal tersebut diakukan guna membiayai kegiatan yang diselenggarakan oleh negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat (Koilam et al., 2023). Pengeluaran pemerintah mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan mengoptimalkan pengeluaran Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang mana secara riil peningkatan pengeluaran pemerintah akan sesuai dengan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) (Jubir et al., 2023).

Pengeluaran pemerintah yang tinggi tentunya juga harus diimbangi dengan pendapatan yang tinggi. Hal itu guna menghindari terjadinya inflasi (Jubir et al., 2023). Inflasi menjadi indikator penting dalam pertumbuhan ekonomi. Inflasi ialah fenomena ketika harga secara umum mengalami peningkatan yang terus menerus dalam sebuah negara pada periode waktu tertentu (Hafidz Meiditambua Saefulloh et al., 2023). Inflasi dengan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan terbalik atau negatif. Hal ini dikarenakan ketika tingkat inflasi di suatu negara tinggi yang berarti bahwa harga-harga barang naik yang mana ketika harga-harga naik maka tingkat konsumsi rumah tangga akan menurun yang mana hal itu akan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi menurun karena perekonomian atau perputaran uang di dalam negeri akan menjadi terganggu (Simanungkalit, 2020). Berikut adalah data mengenai pengeluaran pemerintah dan inflasi negara G-20 dari tahun 2021 sampai dengan 2023:

Tabel 1. 3 Tabel pengeluaran pemerintah G-20 tahun 2021-2023

Negara	Pengeluaran Pemerintah (Miliar)		
	2021	2022	2023
Australia	\$349,062,482,974	\$373,314,913,078	\$368,315,632,193
Argentina	\$77,440,654,018	\$100,206,466,192	\$105,875,385,789
Brazil	\$309,864,802,505	\$359,197,195,956	\$396,016,091,887
Kanada	\$430,448,953,230	\$447,247,408,481	\$454,346,302,754
China	\$2,817,082,903,392	\$2,870,048,964,189	\$2,937,796,106,673
Jerman	\$942,459,519,643	\$896,061,200,208	\$960,749,344,967
Prancis	\$722,374,020,004	\$667,235,837,239	\$705,692,132,243
India	\$331,815,250,379	\$358,825,872,440	\$370,694,553,906
Indonesia	\$109,715,858,390	\$101,348,330,802	\$102,089,095,323
Italia	\$418,290,303,543	\$395,338,678,874	\$409,253,687,878
Jepang	\$1,070,605,657,158	\$919,257,866,249	\$20,025,631,453
Meksiko	\$150,151,239,754	\$162,427,110,226	\$199,257,700,768
Arab Saudi	\$208,087,466,667	\$230,911,200,000	\$249,077,600,000
Rusia	\$315,568,812,683	\$389,237,388,856	\$373,418,860,673
Afrika Selatan	\$80,718,806,540	\$77,271,139,488	\$73,663,650,752
Korea Selatan	\$330,223,644,932	\$314,147,390,184	\$323,693,144,285
Turki	\$106,134,945,587	\$105,708,441,778	\$146,467,153,121
Inggris	\$699,684,400,570	\$648,577,452,426	\$692,416,482,705
Amerika	\$3,375,285,000,000	\$3,566,532,000,000	\$3,723,954,000,000
Uni Eropa	\$3,792,175,744,115	\$3,576,240,130,962	\$3,872,055,147,699

Sumber: Worldbank (2025)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari pengeluaran pemerintah negara anggota G-20 pada tahun 2022 mengalami tren kenaikan dan penurunan. Negara yang mengalami tren penurunan diantaranya yaitu Jerman, Prancis, Indonesia, Italia, Jepang, Afrika Selatan, Korea Selatan, Inggris, dan Uni Eropa. Untuk sisanya pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2023 negara anggota G-20 hampir semua negara mengalami tren kenaikan. Ada beberapa negara yang mengalami tren penurunan. Negara tersebut ialah Australia, Jepang, dan Afrika Selatan. Jepang menjadi negara yang mengalami penurunan sangat tinggi pada tahun

2023 yaitu ketika tahun 2022 nilai pengeluaran pemerintah Jepang sebesar \$919,257,866,249 lalu pada tahun 2023 nilai pengeluaran pemerintah negara Jepang sebesar \$20,025,631,453. Hal ini menjadi penurunan nilai paling tinggi diantara negara-negara anggota G-20. Kemudian berikut adalah data pergerakan inflasi negara G-20 dari tahun 2021 sampai dengan 2023:

Tabel 1. 4 Tabel pergerakan inflasi G-20 dari tahun 2021 – 2023

Negara	Inflasi		
	2021	2022	2023
Australia	2.9	6.6	5.6
Argentina	50.9	94.8	160.9
Brazil	8.3	9.3	4.6
Kanada	3.4	6.8	3.9
China	1	2	0.2
Jerman	3.1	6.9	5.9
Prancis	1.6	5.2	4.9
India	5.1	6.7	5.6
Indonesia	1.6	4.2	3.7
Italia	1.9	8.2	5.6
Jepang	0.2	2.5	3.3
Meksiko	5.7	7.9	5.5
Arab Saudi	3.1	2.5	2.3
Rusia	6.7	11.90	7.40
Afrika Selatan	4.6	7	6.1
Korea Selatan	2.5	5.1	3.6
Turki	19.6	72.3	53.9
Inggris	2.5	7.9	6.8
Amerika	4.7	8	4.1
Uni Eropa	2.6	8.8	6.3

Sumber:Worldbank (2025)

Dalam data tabel diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa negara yang mengalami kenaikan inflasi yang sangat tinggi. Negara-negara tersebut adalah Argentina dan Turki. Argentina menjadi negara yang mengalami pergerakan inflasi paling tinggi dimana pada tahun 2021 nilai inflasi Argentina sebesar 50.9% kemudian pada tahun 2022 menjadi 94.8%

dan disusul pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang sangat tinggi yaitu menjadi 160.9%. kemudian pada urutan kedua Turki juga mengalami pergerakan inflasi yang tinggi yang mana nilai inflasi pada tahun 2021,2022,2023 masing-masing bernilai 19.6%, 72.3% dan 53%.

Berdasarkan penelitian yang meneliti tentang pengaruh keterbukaan perdagangan dengan pertumbuhan ekonomi yang telah dilakukan oleh Kharazi & Nuraini (2024) menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Oktavia & Soelistyo (2020) menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil berbeda ditemukan oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh Amalia & Hasmarini (2024) yang di dalam penelitiannya keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian mengenai pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi telah dilakukan oleh Arpillia Ariska et al., (2023) mengatakan bahwa partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal berbeda dikemukakan oleh Aji et al., (2023) dimana di dalam penelitiannya partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal serupa juga dikatakan oleh Astot & Sentosa (2022) yang mengatakan bahwa partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian mengenai pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi juga

telah dilakukan oleh Hidayat et al., (2024) yang mengatakan bahwa investasi asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Desmintari et al., (2023) yang mengatakan bahwa investasi asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian yang meneliti tentang pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi telah dilakukan oleh Helmiyanti & Khoirudin (2024) mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kharazi & Nuraini (2024) mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian penelitian mengenai pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi telah dilakukan oleh Desmintari et al. (2023) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astot & Sentosa (2022) mengatakan bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu penulis melakukan penelitian lanjutan guna membahas lebih rinci mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi pada 10 negara G-20 periode 1990-2023. Penulis memilih jangka waktu 33 tahun dari tahun 1990 sampai tahun 2023, karena jawaban tersebut dapat menjawab pertanyaan dari masalah dalam penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini terhadap penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel

independen, didalam penelitian ini variabel independennya yaitu keterbukaan perdagangan, inflasi, partisipasi angkatan kerja, investasi asing dan pengeluaran pemerintah. Sementara itu, metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel dengan tujuan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel terikat (variabel dependen) dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel independen) yang mempengaruhinya. Dan tujuan utamanya untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut (Irrawati & Mukaramah, 2024). Berdasarkan uraian diatas dan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa peneliti sebelumnya serta belum banyak yang menggunakan variabel tersebut secara bersamaan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara anggota G-20. Dan menambah beberapa variabel yang cocok. Dengan pertimbangan tersebut maka judul penelitian ini adalah “ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NEGARA G-20 PERIODE 1990-2023”

B. Batas dan Pokok Masalah

Didalam menyusun penelitian penulis mencoba membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan agar pembahasan dalam penelitian ini fokus pada tujuan yang ingin dituju. Serta tidak menyimpang dari sasaran dan dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 10 negara anggota G-20.

2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi, keterbukaan perdagangan, inflasi, partisipasi tenaga kerja, investasi asing dan pengeluaran pemerintah.
3. Periode tahun yang diambil yaitu dari tahun 1990 sampai dengan 2023 atau selama 33 tahun.

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah penurunan nilai pertumbuhan ekonomi beberapa negara anggota G-20 pada beberapa tahun terakhir mengalami penurunan akibat dari berbagai fenomena ekonomi seperti pandemi covid pada tahun 2020 dan perang Rusia dan Ukraina pada tahun 2022 sampai sekarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah keterbukaan perdagangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20 pada periode 1990 - 2023?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20 pada periode 1990 - 2023?
3. Apakah partisipasi tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20 pada periode 1990 - 2023?
4. Apakah investasi asing berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20 pada periode 1990 - 2023?
5. Apakah pengeluaran pemerintah berpengaruh pertumbuhan ekonomi negara G-20 pada periode 1990 - 2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20 pada periode 1990 – 2023.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi anggota G-20 pada periode 1990 – 2023.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi anggota G-20 pada periode 1990 – 2023.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi anggota G-20 pada periode 1990 – 2023.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi anggota G-20 pada periode 1990 – 2023.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi, pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pertumbuhan ekonomi negara G-20.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya terkait keterbukaan perdagangan, inflasi, partisipasi tenaga kerja, investasi asing, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara anggota G-20.

3. Manfaat Kebijakan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dalam pembuatan kebijakan guna memaksimalkan pertumbuhan ekonomi.

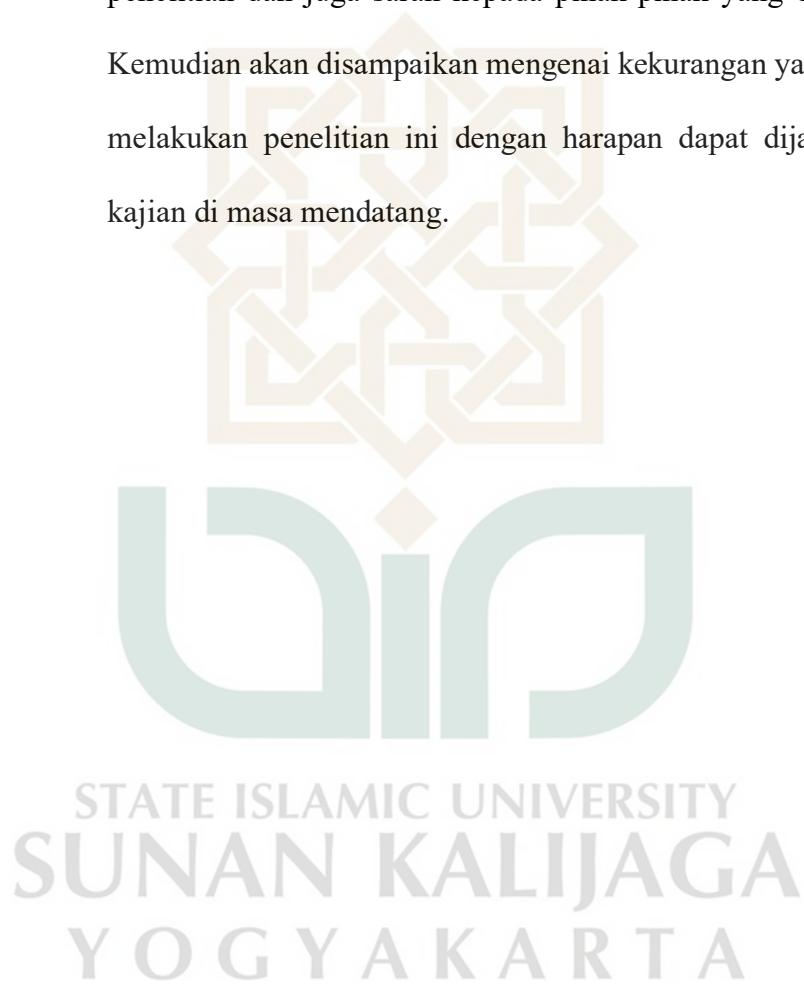
F. Sistematika Penulisan

Guna memperoleh gambaran yang jelas tentang isi dan materi dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan: berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori: berisi mengenai telaah pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis.
3. Bab III Metodologi Penelitian: berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data
4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: berisi jawaban yang terdapat dalam pertanyaan rumusan masalah. Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan pengaruh

keterbukaan perdagangan, inflasi, partisipasi tenaga kerja, investasi asing, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20.

5. Bab V Penutup: berisi mengenai kesimpulan atas hasil dari penelitian dan juga saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Kemudian akan disampaikan mengenai kekurangan yang ada dalam melakukan penelitian ini dengan harapan dapat dijadikan bahan kajian di masa mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan menggunakan software E-views 12 dan melihat pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV dengan variabel dependen pertumbuhan ekonomi serta variabel independen yaitu keterbukaan perdagangan, inflasi, partisipasi angkatan kerja, investasi asing serta pengeluaran pemerintah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterbukaan perdagangan berpengaruh secara positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20. Hal tersebut dikarenakan negara-negara sampel penelitian sebagian besar mengarahkan sektor perdagangan yang bersifat konsumtif bukan sepenuhnya produktif sehingga tidak mempunyai nilai tambah yang optimal. Ditambah lagi pada negara-negara berkembang pada anggota G-20 yang dijadikan sampel penelitian komoditas ekspor mereka masih banyak berorientasi pada komoditas primer serta bahan baku mentah yang nilainya fluktuatif serta memiliki nilai tambah yang rendah.
2. Inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20. Hal tersebut dikarenakan tingkat inflasi yang tinggi mengakibatkan ketidakpastian ekonomi sehingga menurunkan

investasi serta daya beli masyarakat yang membuat pertumbuhan ekonomi rendah.

3. Partisipasi angkatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya angka partisipasi angkatan kerja mencerminkan bahwa semakin meningkatnya angka orang bekerja yang berakibat meningkatnya produktivitas di dalam negeri yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4. Investasi asing berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20. Hal tersebut dikarenakan investasi asing yang masuk mengakibatkan terjadinya transfer teknologi, peningkatan kualitas tenaga kerja serta efisiensi produksi yang mendorong pertumbuhan ekonomi.
5. Pengeluaran pemerintah berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara G-20. Hal tersebut dikarenakan pengeluaran pemerintah yang dikeluarkan belum tepat sasaran, belum terfokus pada sektor produktif serta maraknya praktik korupsi membuat tingkat pertumbuhan ekonomi menurun.

B. Keterbatasan dan Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna seperti negara yang digunakan didalam penelitian belum mencakup semua anggota G-20, kemudian variabel yang digunakan masih terbatas pada variabel keterbukaan perdagangan, inflasi, partisipasi

angkatan kerja, investasi asing serta pengeluaran pemerintah. Maka dari itu berdasarkan kesimpulan yang telah diulas diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada pemerintah serta penelitian selanjutnya agar hasil penelitian lebih akurat. Berikut adalah saran bagi pemerintah guna mendukung program pemerintah terkait dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi G-20:

1. Bagi pemerintahan berdasarkan penjelasan hasil diatas adalah pemerintah perlu meningkatkan kualitas tenaga kerja serta akses menuju partisipasi angkatan kerja dengan pelatihan-pelatihan guna mengembangkan keterampilan tenaga kerja. Kemudian pemerintah harus lebih mendorong investasi asing yang berkualitas dengan menciptakan iklim investasi yang kondusif seperti mempermudah perizinan dan kepastian hukum. Saran selanjutnya bagi pemerintah yaitu lebih menjaga stabilitas harga guna mengendalikan laju inflasi dengan cara mengelola pasokan pangan dan energi, menjaga nilai tukar melalui kebijakan moneter responsif serta hindari ekspansi fiskal yang berlebihan. Saran selanjutnya yaitu pemerintah harus mereformasi komposisi dari pengeluaran pemerintah yang dapat dilakukan dengan cara evaluasi struktur belanja, tingkatkan efisiensi belanja dan tingkatkan pengawasan aliran dana agar tidak terjadi praktik korupsi. Kemudian saran terakhir untuk lebih mengoptimalkan keterbukaan perdagangan dengan cara mendorong ekspor produk barang jadi agar memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Kemudian perkuat daya saing

industri lokal serta bangun kerja sama strategis dalam perdagangan internasional.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk menambahkan variabel lain yang representatif agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Kemudian untuk penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan membandingkan kelompok-kelompok negara berdasarkan karakteristik ekonomi yang serupa, hal ini dikarenakan negara anggota G-20 memiliki karakteristik ekonomi yang beragam sehingga hasil analisis akan menjadi lebih spesifik. Saran terakhir yaitu untuk menggunakan data dengan frekuensi lebih tinggi seperti kuartalan dan bulanan guna mendapatkan insight yang lebih detail terhadap fluktuasi ekonomi.



Daftar Pustaka

- Aimon, H. (2023). *Analisis Pengaruh Keterbukaan Perdagangan , Nilai Tukar , dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Abstrak :*
- Aji, G., Tsani Salsabila, P., Nur stiqomah, M., & Ningrum, M. (2023). Analisis PMDN, PMA, Inflasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akutansi Dan Manajemen*, 1(3), 250–267. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i3.1138>
- Al Huda, A. K. N. (2023). Transisi Energi Di Indonesia: Overview & Challenges. *Buletin Pertamina*, 9(2), 49.
- Al Naimi, S. M. (2022). Economic Diversification Trends in the Gulf: the Case of Saudi Arabia. *Circular Economy and Sustainability*, 2(1), 221–230. <https://doi.org/10.1007/s43615-021-00106-0>
- Amalia, R. F., & Hasmarini, M. I. (2024). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 6 Negara ASEAN Periode 2018-2022. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(2), 1318. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i2.3403>
- Arpillia Ariska, Nurjannah Nurjannah, & Salman Salman. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(2), 136–148. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i2.218>
- Ashari, F., & Siwi, M. K. (2022). Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 1989-2019. *Jurnal Salingka Nagari*, 01(2), 315–329.
- Astot, V., & Sentosa, S. U. (2022). The Effect of Trade Openness, Foreign Direct Investment, Government Expenditure, Labor Force, and Inflation on Economic Growth in ASEAN Countries. *International Journal of Finance, Economics and Business*, 222, 451–456.
- Azmi, A. A., & Cholily, V. H. (2023). Analisis Pengaruh Partisipasi Tenaga Kerja dan Pendidikan Perempuan terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010-2020. *Langgas: Jurnal Studi Pembangunan*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.32734/ljsp.v2i1.11131>
- Bhorat, H., Kohler, T., Oosthuizen, M., Stenwix, B., Steenkamp, F., & Thornton, A. (2020). The economics of Covid-19 in South Africa : Early impressions. In *Development Policy Research Unit: Vol. Working Pa* (Issue May).
- Bunje, M. Y., Abendin, S., & Wang, Y. (2022). *The Effects of Trade Openness on*

- Economic Growth in Africa.* January.
<https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.102035>
- Desmintari, Vidriza, U., Supriadi, Y. N., & Alias, M. N. (2023). The Effect of Trade, Foreign Direct Investment, Expenditure, and Inflation on Economic Growth: Evidence from Members of The G20. *Quality - Access to Success*, 24(194), 243–247. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.194.28>
- Fichrie Fachrowi Adli, D. W. S. (2024). EFEK SPILLOVER DARI PENANAMAN MODAL ASING DAN KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP EFISIENSI TEKNIS INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal Unrika*, 27(2), 635–637.
- Firdani, L. C., Fathorrazi, M., & Yuliati, L. (2023). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Inflasi dan Investasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1986 – 2020. *Jurnal Ekuilibrium*, 7(2), 114. <https://doi.org/10.19184/jek.v7i2.33116>
- Geloso, V. (2021). The Economic History of Canada. *SSRN Electronic Journal*, 21. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3895172>
- Hafidz Meiditambua Saefulloh, M., Rizah Fahlevi, M., & Alfa Centauri, S. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 17–26.
- Hartono, D., & Tampubolon, E. G. (2023). *Darwin Hartono 1* Endy Grade Tampubolon 2 Moh. Irvan 3.* 9(4), 373–382.
- Helmiyanti, M., & Khoirudin, R. (2024). Analisis Efektivitas Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008 – 2021 (Studi Kasus : 8 Negara ASEAN). *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 72–82. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.483>
- Hermawan, Y. P. (Yulius P., Friedrich Ebert Stiftung (Indonesia), & Universitas Katolik Parahyangan. (2011). *The role of Indonesia in the G-20 : background, role, and objectives of Indonesia's membership : G-20 research project*.
- Hidayat, A. M., Purwanda, E., Hadijah, H. S., & Sodik, G. (2024). Impact of exchange rates, Inflation, foreign direct investment, government spending, and economic openness on exports, imports, and economic growth in Indonesia. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(6), 1–12. <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i6.3270>
- Hikam, A. N., Wau, T., Wibowo, M. G., & Muhdir, I. (2024). Economic Growth in OIC Countries : The Role of Political Stability. *Economics Development Analysis Journal*, 13(1), 125–139.
- I., O., C.O., U., & C.O., O. (2023). Application of Three Probability Distributions to Justify Central Limit Theorem. *African Journal of Mathematics and Statistics*, 6(4), 77–80. <https://doi.org/10.52589/ajmss-lhcuzqlf>

- Ihsan, A. (2021). Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1394–1405. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>
- Jubir, J., Ikbal, M., Hamid, R. S., & Goso, G. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Luwu. *Jesya*, 6(1), 71–91. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.900>
- Kharazi, I. A., & Nuraini, I. (2024). Analisis Keterbukaan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 211–223. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.575>
- Koh, K. L., & Ahad, N. A. (2020). Normality for Non-normal Distributions. *Journal of Science and Mathematics Letters*, 8(2), 51–60. <https://doi.org/10.37134/jsml.vol8.2.7.2020>
- Koilam, C. T. C., Kalangi, J. B., & ... (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Pengeluaran Konsumsi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah* ..., 23(5), 25–36. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/47987%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/47987/42589>
- Larasati, C., & Natasya, E. D. (2018). Peran Indonesia di G-20: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Hubungan Internasional*, 10(2), 147. <https://doi.org/10.20473/jhi.v10i2.7302>
- Logayah, D. S., Rahmawati, R. P., Hindami, D. Z., & Mustikasari, B. R. (2023). Krisis Energi Uni Eropa: Tantangan dan Peluang dalam Menghadapi Pasokan Energi yang Terbatas. *Hasanuddin Journal of International Affairs*, 3(2), 102–110. <https://doi.org/10.31947/hjirs.v3i2.27052>
- Maharani, I. A. E., & Setyowati, E. (2024). Analisis Determinan Foreign Direct Investment di ASEAN-6. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 21(2), 177–183. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i1.830>
- Maiga, Y. (2024). Impact of Inflation on Economic Growth: Evidence from Tanzania. *Journal of Agricultural Studies*, 12(2), 77. <https://doi.org/10.5296/jas.v12i2.21708>
- Meliza, M. (2024). Effect of Inflation on Economic Growth in Indonesia: The Moderating Role of Electronic Money Transaction. *KNE Social Sciences*, 2024, 453–467. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i24.16862>
- Muhammad, A. S., Tyas, H. S., Puspitasari, C., Faradina, J., & Sumardjono. (2021). PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena: Information Center for Indonesian Social Sciences*, 2(NOVEMBER), 223–240.
- Nadzir, M., & Setyaningrum Kenda, A. (2023). Investasi Asing dan Investasi

- Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Universitas Pendidikan Ganesha, 14, 1.
- Nasution, E. O. A. B., Nasution, L. P. L., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63–71. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/jmcbus/article/view/484/466>
- Niken Wilantari, R., & Bawono, S. (2021). Tantangan Dominasi Amerika Serikat oleh Tiongkok dalam Perang Dagang. *Jurnal Manajemen Jayanegara*, 13(1), 32–36. <https://doi.org/10.52956/jmj.v13i1.30>
- Nur Rahmah Maysarah, Lucky Widjarto, Christoforus Erik Pb, Indra Suhendra, C. J. A. (2023). *Analisis Pengaruh Hubungan Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia*. 9(16), 1–23.
- Oktavia, N. E. M., & Soelistyo, A. (2020). Keterbukaan Ekonomi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Lima Negara Asean Periode 1996-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(1), 14–24. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i1.9224>
- Onifade, S. T., Çevik, S., Erdoğan, S., Asongu, S., & Bekun, F. V. (2020). An empirical retrospect of the impacts of government expenditures on economic growth : new evidence from the Nigerian economy. *Journal of Economic Structures*. <https://doi.org/10.1186/s40008-020-0186-7>
- Panjaitan, D. V., Nunung Nuryartono, & Lukytawati Anggraeni. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Tenaga Kerja dalam Program Kartu Prakerja. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 10(1), 20–43. <https://doi.org/10.29244/jekp.10.1.2021.20-43>
- Putri, A. S. (2020). G20 – Sebuah Mediator Untuk Kemajuan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 13(1), 89. <https://doi.org/10.20473/jhi.v13i1.16863>
- Raghutla, C. (2020). *The effect of trade openness on economic growth : Some empirical evidence The effect of trade openness on economic growth : Some empirical evidence from emerging market economies*. February. <https://doi.org/10.1002/pa.2081>
- Ramadhan, G. H., & Ernaya, H. N. L. (2023). PENGARUH KERJA SAMA GLOBAL TERHADAP PEREKONOMIAN BANGSA MELALUI PRESIDENSI G20 DI INDONESIA. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 123–142.
- Richiedei, A., & Pezzagno, M. (2022). Territorializing and Monitoring of Sustainable Development Goals in Italy: An Overview. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/su14053056>
- Ridha, N. (2020). ROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN. *Jurnal Hikmah*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>

- Ruch, D. K., Kissock, J. K., & Reddy, T. A. (1999). Prediction Uncertainty of Linear Building Energy Use Models With Autocorrelated Residuals. *Journal of Solar Energy Engineering*, 121(1), 63–68. <https://doi.org/10.1115/1.2888144>
- Shari, R. M., & Abubakar, J. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Angka Partisipasi Sekolah Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 5 Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(2), 20. <https://doi.org/10.29103/jeru.v5i2.8310>
- Simanungkalit. (2020). PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA Erika. *JOURNAL OF MANAGEMENT*, 13(3), 327–340.
- Singh, A., Lucas, A. F., Dalpatadu, R. J., & Murphy, D. J. (2013). Casino games and the central limit theorem. *UNLV Gaming Research & Review Journal*, 17(2), 45–61. <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=psyc10&NEWS=N&AN=2014-04093-004>
- Wang, H., & Chen, H. (2022). Aging in China: Challenges and Opportunities. *China CDC Weekly*, 4(27), 601–602. <https://doi.org/10.46234/ccdcw2022.130>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Yuliana, S., Aida, N., & Taher, A. R. (2023). Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN Periode 2012-2020. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(3), 1927. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2187>